

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

#### B. Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Anemia Pada Ibu Hamil	Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemoglobin ibu kurang dari 11g/dl pada trimester satu dan tiga, serta kurang dari 10,5 g/dl. partisipan dan StudiPenyebab biasanya kurangnya zat giziuntuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat, dan vitamin B12,Tetapi yang sering terjadi adalah anemiadefisiensi zat besi (Rukiyah, 2016)	Wawancara, Dalam observasi dokumentasi pemeriksaan HB
Ketidakseimbangan Nutrisi kurang dari Kebutuhan tubuh	Intake nutrisi tidak cukup untuk keperluan metabolisme tubuh	Wawancara,Observasi partisipan,pemeriksaan fisik dan Studi

#### C. Partisipasi

Subyek yang digunakan adalah 1 k<sup>31</sup> hamil trimester III yang mengalami anemia dengan masalah keperawatanketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

#### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian studi kasus dilaksanakan Di Puskesmas Gading Rejo, dengan jangka waktu penelitian 3 hari, dan akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

#### **E. Instrumen penelitian**

Dalam penelitian nutrisi pada ibu hamil trimester III perlu dipersiapkan sejak awal kehamilan sehingga tidak mengakibatkan kekurangan gizi pada ibu hamil dan mengganggu perkembangan janin selama kehamilan. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat untuk pengukuran data, SOP Perkes, satuan acara penyuluhan perkelestentang penelitian nutrisi pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian untuk mendapatkan data tentang ibu hamil trimester III dengan masalah ketidakeseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan pada pasien dan keluarga. Pasien ibu hamil trimester III yang dilakukan yaitu dilakukan pengkajian fokus dan anemia. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien (baik identitas pasien maupun identitas penanggung jawab). Riwayat kesehatan klien sekarang (keluhan utama pada ibu dan riwayat klien, berupa penyakit sekarang dahulu dan riwayat kesehatan keluarga).

##### **2. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan mulai ujung rambut hingga ujung kaki (head to toe). Observasi kepada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan peneliti dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah, observasi dilakukan dengan

cara pemeriksaan kondisi ibu hamil trimester III. Penelitian akan memberikan penyuluhan tentang kebutuhan ketidakseimbangan nutrisi pada ibu hamil trimester III menggunakan leaflet.

### 3. Dokumentasi

studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil trimester III yang berisikan alat komunikasi dokter dengan tenaga kesehatan lainnya tentang pelayanan, pengobatan dan perawatan pada pasien peneliti dapat mengetahui dan hasil pemeriksaan fisik berupa *head to toe*.

## **G. Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di tulis dalam bentuk transkrip (catatan terinstruktur).

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas pasien.

### 3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan

kesimpulan di lakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi

## **H. Etika Penelitian**

Etik yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

### **1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)**

yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Peneliti melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informed consent* antarlain mencakup:

- a) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- b) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c) Penjelasan prosedur penelitian.
- d) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian.
- e) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebaagai subjek penelitian.
- f) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
- g) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
- h) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur yang terkait dengan prosedur penelitian.
- i) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
- j) Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.

- k) Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
- l) Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
- m) Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan koping responden (Dharma, 2013). Peneliti hanya menuliskan nama menggunakan inisial atau menggunakan nomor register pada dokumentasi asuhan keperawatan.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan kemudian segala informasi yang menyangkut identitas subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma, 2012). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

#### 4. *Self Determinan*

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada klien mengenai persetujuan tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan *informed consent*.

#### 5. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*Primum non nocere, first no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. Dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan ibu Hiperemesis Gravidarum untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

#### 6. *Justice* (Keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan terutama menyangkut keadilan distributive yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etik (Hanifah & Amir, 2012). Penelitian ini menggunakan 1 klien ibu dengan Hiperemesis Gravidarum, klien akan diperlakukan sesuai dengan intervensi.

#### 7. *Non Maleficence*

Non-maleficence berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan

mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suhaemi, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan dengan menggunakan data yang berupa narasi maupun berupa table.

## **I. Jalanya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing. Peneliti mencari data-data dari Puskesmas yang akan di angkat dalam penelitian dan menyusun proposal penelitian kemudian proposal di konsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal setelah dilakukan uji proposal peneliti membuat surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas melalui institusi pendidikan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin ke UPT Puskesmas Gadingrejo, untuk pengambilan data setelah mendapat izin mencari data pasien yang sesuai kriteria hasil pemeriksaan.
- b. Dalam melakukan pencarian pasien yang memenuhi criteria inklusi peneliti mengalami hambatan, karena pada situasi pandemic covid 19 ini ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memiliki resiko tinggi jika sampai terinfeksi virus, sehingga peneliti melakukan skrining terlebih dahulu dibantu oleh pegawai puskes mas untuk mencari tau terdapat atau tidaknya gejala covid yang mungkin muncul.
- c. Setelah mendapatkan izin peneliti dan melakukan skringing covid peneliti kemudian mencari data pasien yang sesuai dengan kriteria sempel.

- d. Kemudian peneliti melakukan kontrak dengan pasien dengan memberikan *informed consent* dan menjelaskan prosedur dan tujuan peneliti, setelah itu peneliti meminta surat kesediaan menjadi responden.
- e. Hari pertama peneliti melakukan pengkajian menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dengan alat ukur format pengkajian seperti tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, BB sebelum hamil dan BB sekarang, TB, LILA, TP, sedangkan ibu hamil dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kadar hemoglobin responden, setelah mendapatkan data peneliti akan merumuskan masalah keperawatan.
- f. Hari kedua peneliti akan melakukan intervensi dan implementasi sesuai dengan permasalahan responden, setelah peneliti menjelaskan tentang konsumsi tablet Fe yang benar.
- g. Hari ketiga peneliti akan melakukan evaluasi pelaksanaan dari intervensi yang dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan, peneliti juga akan tetap memperhatikan dan memeriksa kondisi fisik seperti tanda-tanda vital, kemudian melakukan evaluasi hasil dari asuhan yang diberikan.